



Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Website terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Anjel Chai^{1*}, Sri Kusnita², Al Ashadi Alimin³

¹⁻³Universitas PGRI Pontianak, Fakultas Bahasa Seni dan Kejuruan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Indonesia

Email: Anjelchai44@gmail.com¹, Seikusnita16@gmail.com², nlashadialimin@ikipgripta.ac.id³

*Penulis korespondensi: anjelchai44@gmail.com

Abstract. *This study aimed to determine the effectiveness of the GEMA Puisi website-based interactive learning media on students' poetry writing skills in Class XE of SMA Negeri 1 Tayan Hilir. The study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 34 students selected through purposive sampling. Data were collected through poetry writing tests, student response questionnaires, and documentation. Data analysis included normality testing, Paired Sample t-Test, and Effect Size (Cohen's d). The results indicated that the data were normally distributed, with significance values of 0.068 for the pre-test and 0.061 for the post-test. The hypothesis test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, with an average improvement of 23.282 points. The effect size value of 2.03 was categorized as large. Student responses increased from 67.00% to 89.35%. Therefore, the GEMA Puisi website was proven effective in improving students' poetry writing skills, as well as enhancing their learning interest and motivation. These findings demonstrate that interactive, website-based media can provide an engaging experience and support creativity and confidence in writing poetry.*

Keywords: *Effectiveness; GEMA Puisi Website; Interactive Learning Media; Poetry Writing Skills; Student Motivation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis website GEMA Puisi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XE SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental dan desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian terdiri atas 34 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes menulis puisi, angket respons siswa, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji normalitas, Paired Sample t-Test, dan Effect Size (Cohen's d). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,068 pada pre-test dan 0,061 pada post-test. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan peningkatan rata-rata sebesar 23,282 poin. Nilai effect size sebesar 2,03 termasuk dalam kategori besar. Respons siswa juga meningkat dari 67,00% menjadi 89,35%. Oleh karena itu, website GEMA Puisi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, sekaligus meningkatkan minat dan motivasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif berbasis website dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik serta mendukung kreativitas dan kepercayaan diri siswa dalam menulis puisi.

Kata Kunci: Efektivitas; Keterampilan Menulis Puisi; Media Pembelajaran Interaktif; Motivasi Belajar; Website GEMA Puisi.

1. LATAR BELAKANG

Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi produktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berperan penting dalam mengembangkan literasi, kreativitas, berpikir kritis, dan kepekaan estetis siswa. Melalui menulis puisi, siswa tidak hanya belajar menggunakan bahasa secara komunikatif, tetapi juga mengembangkan kemampuan mentransformasikan pengalaman, perasaan, dan gagasan menjadi karya sastra yang bernilai artistik. Berbeda dengan keterampilan berbahasa lainnya, menulis puisi menuntut kemampuan mengembangkan imajinasi, memilih diksi yang tepat, menggunakan citraan dan bahasa figuratif, serta menyusun struktur puisi yang koheren dan bermakna. Meskipun demikian, menulis puisi tetap menjadi salah satu kompetensi yang sulit dikuasai siswa. Banyak siswa kesulitan menerjemahkan

gagasan dan pengalaman ke dalam puisi karena keterbatasan imajinasi, penguasaan diksi yang kurang, dan kesulitan mengembangkan unsur-unsur pembangun puisi, sehingga teks yang dihasilkan cenderung monoton dan kurang ekspresif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 8 April 2026 di SMA Negeri 1 Tayan Hilir, sebagian besar siswa Kelas XE mengalami kesulitan menemukan ide, mengembangkan imajinasi, memilih diksi yang tepat, serta menggunakan citraan dan bahasa figuratif ketika menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi masih didominasi oleh metode konvensional dengan penggunaan media yang terbatas, sehingga menyebabkan siswa pasif, kurang termotivasi, dan rentan mengalami *writer's block*, yaitu hambatan kreatif yang membuat siswa sulit menuangkan gagasan ke dalam puisi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan praktis yang memerlukan solusi inovatif berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dkk. (2022), yang melaporkan bahwa siswa pada umumnya mengalami kesulitan mengembangkan ide, mengekspresikan imajinasi, dan memilih kata yang tepat ketika menulis puisi, sehingga menghasilkan karya yang monoton dan kurang mencerminkan kreativitas berbahasa. Pramesthi dan Ismunadi (2026) selanjutnya menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan memberikan stimulus yang mendorong munculnya ide-ide kreatif. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis puisi sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi proses berpikir kreatif siswa. Sebagaimana efektivitas penggunaan cerita rakyat Melayu pesisir dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa, pengembangan media pembelajaran puisi juga diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas berbahasa sekaligus menanamkan nilai-nilai positif melalui kegiatan menulis sastra (Kusniati dkk., 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kesenjangan yang teridentifikasi terkait penggunaan media pembelajaran berbasis website dalam pembelajaran sastra, diperlukan media pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa mengembangkan kreativitas dalam menulis puisi. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis website Gema Puisi (Gema Menulis Puisi) yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran menulis puisi. Berbeda dengan website pembelajaran yang digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya, yang umumnya hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, Gema Puisi mengintegrasikan fitur *Interactive Prompt* yang menampilkan gambar, video, musik latar, dan kata pemantik untuk membangun suasana emosional serta merangsang ide dan imajinasi siswa sebelum menulis, serta fitur *Writing*

Workspace yang memungkinkan siswa menulis, menyunting, dan mengembangkan puisi secara langsung dalam satu lingkungan digital yang terintegrasi. Kehadiran kedua fitur ini menjadi faktor pembeda utama penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini tidak hanya mengkaji efektivitas website sebagai media penyampai informasi, tetapi juga perannya dalam mengembangkan kreativitas berbahasa siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis website Gema Puisi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir, sekaligus mendeskripsikan respons siswa terhadap penggunaan media tersebut selama proses pembelajaran. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru bahasa Indonesia dan kontribusi teoretis dengan memperluas kajian mengenai peran media pembelajaran interaktif berbasis website dalam mengembangkan keterampilan produktif dan kreatif siswa, khususnya dalam pembelajaran sastra.

2. KAJIAN TEORETIS

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran digital. Fatmawati (2015, dikutip dalam Uli dkk., 2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas media pembelajaran berbasis website dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Susanti dan Suripah (2021) menemukan bahwa website dapat meningkatkan aksesibilitas materi, keterlibatan siswa, dan efektivitas pembelajaran. Meduri dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan website dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini didukung oleh Höglund (2022), yang menjelaskan bahwa penggunaan media digital multimodal dalam pembelajaran puisi dapat meningkatkan pemahaman sastra, kreativitas, dan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan berbasis video dan media digital. Selain itu, Selfa Sastre dan Falguera Garcia (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran sastra menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, sehingga memudahkan siswa mengekspresikan ide dan imajinasi mereka melalui tulisan.

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut sebagian besar berfokus pada hasil belajar kognitif, seperti pemahaman konsep dan peningkatan nilai akademik, sehingga website lebih banyak digunakan sebagai media penyampai informasi daripada sebagai media yang mampu mengembangkan keterampilan produktif dan kreatif siswa. Hal ini menunjukkan adanya

kesenjangan empiris dalam penelitian mengenai penggunaan media berbasis website dalam pembelajaran bahasa dan sastra, khususnya penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis website terhadap keterampilan menulis puisi, yang masih terbatas. Keterbatasan ini menunjukkan adanya kesenjangan teoretis, yaitu belum optimalnya penggunaan media website dalam menjelaskan bagaimana teknologi digital dapat berperan sebagai sarana pengembangan kreativitas siswa.

Website memungkinkan integrasi berbagai unsur multimedia, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan aktivitas interaktif, dalam satu platform yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Karakteristik ini memberikan potensi bagi website untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan berpusat pada siswa. Dalam konteks penelitian ini, media pembelajaran interaktif berbasis website dipahami sebagai media yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu memberikan stimulus kreatif yang mendorong siswa untuk menghasilkan karya sastra secara mandiri, mengingat keterampilan menulis puisi berbeda dari pembelajaran kognitif karena menuntut kemampuan berimajinasi, berekspresi, dan berkreasi melalui bahasa.

Keterampilan menulis puisi dalam penelitian ini mengacu pada keterampilan menulis sastra yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2016: 144), yang mencakup aspek tema, diksi, citraan, bahasa figuratif, dan struktur puisi. Penilaian keterampilan ini menggunakan pendekatan penilaian autentik yang menekankan pengukuran kemampuan nyata siswa melalui produk yang dihasilkan (Wiggins, 2011: 83; Mueller, 2018). Rubrik penilaian berfungsi sebagai acuan yang memuat indikator untuk menilai dan menentukan tingkat pencapaian siswa (Muhammad & Mukhlis, dikutip dalam Dewi Rismaya dkk., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental melalui desain One Group Pre-test-Post-test. Desain ini dipilih untuk mengamati perubahan keterampilan menulis puisi siswa setelah menerima pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis website, mengingat penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan dua kelompok, melainkan untuk mengukur perubahan kemampuan dalam satu kelompok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Menurut Sugiyono (2019: 74), desain One Group Pre-test-Post-test merupakan desain eksperimen yang menggunakan satu kelompok sampel dan melakukan pengukuran sebelum serta sesudah perlakuan diberikan. Menurut Darmadi (2014: 237), desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pretest (O1), perlakuan (X), dan posttest (O2).

Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir yang berjumlah 117 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti kesesuaian dengan tujuan penelitian dan karakteristik siswa yang dianggap mewakili masalah penelitian (Sugiyono, dikutip dalam Maharani & Bernard, 2018). Sampel penelitian terdiri atas 34 siswa Kelas XE, yang dipilih berdasarkan rekomendasi guru bahasa Indonesia serta hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kelas tersebut telah menerima materi menulis puisi tetapi masih menunjukkan tingkat keterampilan yang kurang optimal, terutama dalam menemukan ide, memilih diksi, mengembangkan imajinasi, dan menggunakan bahasa figuratif.

Perlakuan yang diberikan berupa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website Gema Puisi (Gerbang Menulis Puisi), yang dirancang untuk mendukung pembelajaran menulis puisi melalui fitur materi pembelajaran, galeri contoh puisi, fitur Interactive Prompt, Writing Workspace sebagai ruang kerja digital untuk menulis dan mengembangkan puisi, serta menu evaluasi untuk mengumpulkan karya siswa. Data dikumpulkan melalui tes, angket, dan dokumentasi. Data utama diperoleh dari tes menulis puisi yang dilaksanakan sebelum perlakuan (pre-test) dan sesudah perlakuan (post-test), sedangkan data pendukung diperoleh melalui angket respons siswa terhadap penggunaan website Gema Puisi serta dokumentasi yang dikumpulkan selama proses penelitian.

Instrumen tes berupa tugas menulis puisi berdasarkan tema tertentu, dengan keterampilan menulis puisi dinilai melalui lima aspek: (1) kesesuaian tema, (2) diksi, (3) citraan, (4) penggunaan bahasa figuratif, dan (5) kelengkapan/struktur puisi, mengacu pada rubrik keterampilan menulis sastra Nurgiyantoro (2016: 144) dan pendekatan penilaian autentik (Wiggins, 2011: 83; Mueller, 2018). Sebelum digunakan, instrumen penelitian divalidasi melalui expert judgment oleh ahli pendidikan bahasa Indonesia untuk menilai kesesuaian isi, konstruksi instrumen, bahasa, dan rubrik penilaian. Angket respons siswa selanjutnya diuji validitas empirisnya menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara skor item dengan skor total (Sugiyono, 2019: 183), sedangkan reliabilitasnya diuji menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal instrumen.

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, dan standar deviasi hasil menulis puisi pre-test dan post-test, serta untuk mendeskripsikan respons siswa terhadap website Gema Puisi melalui persentase, menggunakan rumus $P = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimal}) \times 100\%$. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian

mengenai pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis website terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden ($n = 34$); data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test pada taraf signifikansi 0,05, sedangkan besarnya pengaruh website Gema Puisi terhadap keterampilan menulis puisi dianalisis menggunakan Effect Size (Cohen's d), dengan kriteria interpretasi 0,20 (kecil), 0,50 (sedang), dan 0,80 (besar).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas, Uji Hipotesis, dan Effect Size

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS versi 26, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden ($n = 34$). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test, dengan kriteria keputusan apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Besarnya pengaruh perlakuan kemudian dihitung menggunakan Effect Size (Cohen's d) dengan rumus $d = \text{Selisih Rata-rata} / \text{SD Selisih}$. Ringkasan hasil ketiga uji tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Normalitas, Uji Hipotesis, dan Effect Size

Uji	Statistik	Nilai	Keterangan
Normalitas (Shapiro-Wilk)	Sig. Pre-test	0,068	Normal ($> 0,05$)
Normalitas (Shapiro-Wilk)	Sig. Post-test	0,061	Normal ($> 0,05$)
Paired Sample t-Test	Mean Difference	-23,282	Signifikan ($< 0,05$)
Paired Sample t-Test	Std. Deviation	11,529	
Paired Sample t-Test	t (df = 33)	-11,828	
Paired Sample t-Test	Sig. (2-tailed)	0,000	
Effect Size (Cohen's d)	Mean Difference	23,38	Besar ($> 0,80$)
Effect Size (Cohen's d)	Std. Deviation	11,53	
Effect Size (Cohen's d)	d	2,03	

Data pre-test dan post-test dinyatakan berdistribusi normal karena kedua nilai signifikansi melebihi 0,05, sehingga memenuhi syarat untuk analisis statistik parametrik. Hasil Paired Sample t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan website Gema Puisi. Nilai Mean Difference sebesar -23,282 menunjukkan bahwa rata-rata skor post-test lebih tinggi daripada rata-rata skor pre-test, dengan nilai t sebesar -11,828 pada derajat kebebasan (df) 33, yang menegaskan bahwa

perbedaan tersebut bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan hasil dari penerapan media pembelajaran. Nilai Effect Size (Cohen's d) sebesar 2,03 termasuk dalam kategori besar ($d > 0,80$), yang menunjukkan bahwa penggunaan website Gema Puisi tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan pengaruh praktis yang kuat terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Analisis Respons Siswa

Analisis respons siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penilaian siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website Gema Puisi selama proses pembelajaran, menggunakan rumus persentase $P = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimal}) \times 100\%$. Hasil angket respons menunjukkan peningkatan respons positif, dari rata-rata skor 67,00 (67,00%, kategori baik) pada tahap pre-test menjadi 89,35 (89,35%, kategori sangat baik) pada tahap post-test, atau peningkatan sebesar 22,35%. Hasil ini menunjukkan bahwa media yang digunakan efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, kenyamanan, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran menulis puisi, serta menjadi data pendukung yang memperkuat efektivitas media pembelajaran sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pengujian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website Gema Puisi memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas XE SMA Negeri 1 Tayan Hilir, sebagaimana dibuktikan oleh hasil Paired Sample t-Test (Sig. = 0,000 < 0,05) dan didukung oleh instrumen penelitian yang memenuhi syarat validitas (95%) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha sebesar 0,772 untuk pre-test dan 0,895 untuk post-test). Terpenuhinya asumsi normalitas pada kedua kumpulan data (Sig. pre-test 0,068; Sig. post-test 0,061) menunjukkan bahwa penggunaan analisis statistik parametrik melalui Paired Sample t-Test telah sesuai dengan karakteristik data penelitian.

Besarnya pengaruh media pembelajaran ini semakin diperkuat oleh nilai Effect Size (Cohen's d) sebesar 2,03, yang termasuk dalam kategori besar, menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis website Gema Puisi tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis puisi. Efektivitas ini erat kaitannya dengan karakteristik website Gema Puisi yang dilengkapi fitur Interactive Prompt, galeri contoh puisi, media audiovisual, dan Writing Workspace, yang semuanya memberikan stimulus yang membantu siswa menemukan ide, memperkaya pilihan diksi, membangun imajinasi, serta menyusun puisi secara lebih sistematis.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Hamka (2018, dikutip dalam Nurfadhillah, 2021: 13), yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara antara pendidik dan siswa yang membantu proses penyampaian materi berlangsung lebih efektif dan efisien, serta sejalan dengan teori pembelajaran menulis kreatif yang dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (dikutip dalam Saptadi dkk., 2025: 97), yang menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang bervariasi agar proses menulis menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Temuan ini juga didukung oleh Yang (2022), yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kreatif berbasis teknologi digital dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis siswa, serta sejalan dengan Pramesthi dan Ismunadi (2026) serta Amalia, Zulham, dan Putri (2024), yang menemukan bahwa media pembelajaran digital dan berbasis visual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi karena mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa.

Efektivitas website Gema Puisi juga didukung oleh peningkatan respons siswa dari 67,00% menjadi 89,35% (peningkatan sebesar 22,35%), yang menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif karena media tersebut mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, kenyamanan, dan keterlibatan selama proses pembelajaran. Berdasarkan seluruh temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis website Gema Puisi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dan dapat menjadi alternatif media pembelajaran berbasis website dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

5. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis website Gema Puisi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas XE SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan website Gema Puisi, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan rata-rata peningkatan sebesar 23,282 poin, yang menunjukkan bahwa media ini membantu siswa mengembangkan ide, memilih diksi yang tepat, dan mengekspresikan gagasan secara lebih kreatif dalam bentuk puisi.

Hasil uji effect size menghasilkan nilai Cohen's d sebesar 2,03, yang termasuk dalam kategori besar, menunjukkan bahwa penggunaan website Gema Puisi memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Angket respons siswa juga menunjukkan peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik, yang

menandakan bahwa media ini mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi fitur Interactive Prompt dan Writing Workspace pada website Gema Puisi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, karena memberikan stimulus visual dan audiovisual serta ruang latihan yang membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, memilih diksi yang tepat, dan menyusun puisi secara lebih kreatif dan sistematis. Dengan demikian, website Gema Puisi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai materi, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengembangan kreativitas berbahasa dalam pembelajaran sastra.

SARAN

Sebagai upaya tindak lanjut, guru Bahasa Indonesia Bersama Pihak Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Gema Puisi dalam pembelajaran, khususnya pada materi menulis puisi. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan desain Pre- Experimental One Group Pre-test Post-test Design pada satu kelas yang berjumlah 34 peserta didik di SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelas kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta cakupan sekolah yang lebih luas agar efektivitas media pembelajaran berbasis website dapat dibuktikan secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan artikel ini dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada

- a. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, atas arahan, bimbingan, dan inspirasi yang telah Anda berikan selama proses penulisan jurnal ini.
- b. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tayan Hilir, yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian
- c. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas doa, dukungan moral, dan dorongan tanpa henti selama proses penyusunan jurnal ini.

REFERENSI

- Afriliyani, R., Suntoko, S., & Meliasanti, F. (2023). Efektivitas penggunaan media realia terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X di SMK Mathla'ul Anwar Segaran Kecamatan Batujaya tahun pelajaran 2023/2024. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 164–176.
- Akbar, S. (2017). *Instrumen perangkat pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ali Aisyah, D. L. (2024). *Media pembelajaran interaktif: Teori komprehensif dan pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Darmadi, H. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Dewi Rismaya, A., dkk. (2021). Penggunaan rubrik dalam penilaian keterampilan menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1), 85–95.
- Fitrah Al Fatih, N. P. (2026). Konsep homogenitas dan normalitas dalam statistik serta teknik pengujiannya. *Educational Journal*, 5(1).
- Höglund, H. (2022). The heartbeat of poetry: Student videomaking in response to poetry. *Written Communication*, 39(2), 276–302. <https://doi.org/10.1177/07410883211070862>
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2015). Strategi pembelajaran menulis kreatif. Dalam N. T. S. Saptadi et al. (2025), *Strategi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia* (hlm. 97). Yayasan Kita Menulis.
- Koo, T. K., & Li, M. Y. (2016). A guideline of selecting and reporting intraclass correlation coefficients for reliability research. *Journal of Chiropractic Medicine*, 15(2), 155–163. <https://doi.org/10.1016/j.jcm.2016.02.012>
- Meduri, N. R. H., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2022). Efektivitas aplikasi website dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 283–294. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2272>
- Misnawati, M., Asi, Y. E., Anwarsani, A., Muslimah, S., Ummi, U., & Lathifah, N. (2024). Kalimat efektif dalam bahasa Indonesia untuk sukses berkomunikasi. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(1), 245–256. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i1.441>
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). *Bahasa Indonesia untuk keperluan akademik era digital*. Yayasan DPI.
- Mueller, J. (2018). *The authentic assessment toolbox: Enhancing student learning through online faculty development*. North Central College.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. BPFE.
- Pramesthi, N. S. W., & Ismunadi, A. (2026). Efektivitas media pembelajaran flipbook terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V sekolah dasar. *Paedagogie*, 21(1), 1129–1140. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16344>
- Ramandhika, R. D., Arianty, R., & Nashrulloh, M. I. (2025). Efektivitas media pembelajaran berbasis website pada pembelajaran SKI terhadap hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah. *The Prime*, 1(2), 157–167.

- Selfa Sastre, M., & Falguera Garcia, E. (2022). From text on paper to digital poetry: Creativity and digital literary reading practices in initial teacher education. *Frontiers in Psychology*, 13, 882898. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.882898>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, S. A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran* (Jilid 2). CV Jejak.
- Susanti, W. D., & Suripah. (2021). The effectiveness of website as a mathematics learning media during the online learning period. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 73–83. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v11i01.12225>
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53–55. <https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8dfd>
- Uli, I., Kusnita, S., & Yuniarti, N. (2023). Pengembangan cerita rakyat Melayu dalam bentuk e-book sebagai upaya meningkatkan literasi digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 67–73. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v8i2.4046>
- Wahyuni, E. S., Saepurokhman, A., & Rohimat, M. (2024). Efektivitas penggunaan media aplikasi Tesaurus Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi siswa SMA. *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 47–58.
- Wiggins, G. (2011). A true test: Toward more authentic and equitable assessment. *Phi Delta Kappan*, 92(7), 81–93. <https://doi.org/10.1177/003172171109200721>
- Yang, X. (2022). Research on digital teaching of creative writing in the context of computer big data. *Wireless Communications and Mobile Computing*, 2022, Article 2699833. <https://doi.org/10.1155/2022/2699833>